

**Analisis Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Prodi
Manajemen Perkantoran Universitas Widya Dharma Pontianak**

¹Sandra Endang Suci Octora, ²Nova Arestia, ³Deasy Rinayanti Pelealu

¹²³ Program Studi Manajemen Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

Email: ¹sandra.maigoda@gmail.com, ²novaarestia@widyadharm.ac.id ,
³dcdeasy.26@gmail.com

Abstract

The number of problems related to the learning process results in a lack of student learning motivation so that students are reluctant to carry out their duties. Learning motivation can increase if all the factors concerned are able to arouse student interest. Interest is one of the internal factors that influence student motivation, with the interest that arises it will result in someone having a sense of interest and liking for something that is done. This study aims to determine whether there is an influence of interest in learning-on-learning motivation in office management study program students at Widya Dharma University Pontianak. This type of research is associative research. Associative research is research between two or more variables. The independent variable used is interest in learning while the dependent variable is learning motivation. The sample in this study used 84 people who were selected by census sampling technique. Based on the results of the t-test test, obtained a significance value of 0.00 and less than 0.05, so that interest in learning can affect students' learning motivation. Every student has an obligation to study harder. Therefore, it is hoped that every teacher and university can increase interest in learning by providing good teaching services and supporting facilities.

Keywords: *interest in learning, motivation, education*

Abstraksi

Banyaknya problematika terkait proses belajar mengakibatkan kurangnya motivasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa enggan untuk melaksanakan tugasnya. Motivasi belajar dapat meningkat apabila seluruh faktor yang bersangkutan mampu membangkitkan minat mahasiswa. Minat merupakan salah satu faktor intern yang memengaruhi motivasi mahasiswa, dengan adanya minat yang timbul maka akan mengakibatkan seseorang memiliki rasa tertarik dan suka pada sesuatu yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar pada mahasiswa prodi manajemen perkantoran pada Universitas Widya Dharma Pontianak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian antara dua variabel atau lebih. Variabel bebas yang digunakan adalah minat belajar sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 84 orang yang di pilih dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian Uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 dan kurang dari 0,05, sehingga minat belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki kewajiban untuk belajar lebih giat. Oleh karena

itu, diharapkan setiap pengajar maupun perguruan tinggi dapat meningkatkan minat belajar dengan memberikan pelayanan pengajaran yang baik dan fasilitas yang mendukung.

Kata Kunci: minat belajar, motivasi, pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan pembelajaran melalui kegiatan bimbingan maupun pengajaran. Pendidikan mempunyai posisi strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Posisi strategis ini dapat tercapai apabila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu: kualitas proses dan kualitas produk. Suatu pendidikan dikatakan berkualitas proses apabila proses belajar mengajar (PBM) dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan disebut berkualitas apabila menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas – tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang dinyatakan dalam proses akademik.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, banyaknya problematika terkait proses belajar mengakibatkan kurangnya motivasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa enggan untuk melaksanakan tugasnya. Selain itu, minat belajar juga berperan terhadap mahasiswa untuk giat dalam belajar. Peneliti menemukan bahwa faktor dari luar diri mahasiswa, mengakibatkan rendahnya motivasi belajar. Untuk dapat mewujudkan keberhasilan dalam belajar, tentunya para mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut Pravesti, C. A. (2016) minat berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat belajar berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik. Temuan ini didukung oleh koefisien total kontribusi minat belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,786 dan minat belajar terhadap prestasi akademik sebesar 0,166. Sedangkan Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018) menemukan bahwa, minat belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa. Prestasi belajar yang tinggi disebabkan oleh adanya rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, motivasi serta kesediaan berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian. Hasil serupa juga ditemukan oleh Sari, Y. I., & Trisnawati, N. (2021) bahwa, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Motivasi belajar dapat meningkat apabila seluruh faktor yang bersangkutan mampu membangkitkan minat mahasiswa. Dosen dalam hal ini dapat membangkitkan minat mahasiswa dengan memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai macam strategi pengajaran, menyatakan harapan dengan jelas, dan memberikan umpan balik (*feed back*) dengan sering dan segera.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan dapat diketahui bahwa minat merupakan jiwa seseorang terhadap suatu obyek yang biasanya disertai dengan perasaan

senang. Berdasarkan latar belakang ini maka dapat dikemukakan rumusan masalah adalah Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar pada mahasiswa program studi manajemen perkantoran di Universitas Widya Dharma Pontianak?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar pada mahasiswa prodi manajemen perkantoran pada Universitas Widya Dharma Pontianak.

B. Kajian Teori

Minat merupakan salah satu faktor intern yang memengaruhi motivasi mahasiswa, dengan adanya minat yang timbul maka akan mengakibatkan seseorang memiliki rasa tertarik dan suka pada sesuatu yang dilakukan. Pengertian minat menurut Slameto (2013: 180), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Orang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Sedangkan Sardiman (2011: 76) menyatakan minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang akan berpengaruh terhadap minat seseorang, apabila sesuatu yang dilihatnya berhubungan dengan kepentingannya. Menurut Slameto (2010: 180) indikator dari minat belajar terdiri dari rasa suka/senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Menurut Hasibuan (2007: 141) pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan mencapai hasil yang optimal. Suprijono (2009: 163) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah proses yang memberikan semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Sedangkan Sardiman (2011: 75) mengungkapkan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Menurut Uno (2011: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu pertama, hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, dan kedua, harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi pertama adanya penghargaan, kedua, lingkungan belajar yang kondusif, dan ketiga, kegiatan belajar yang menarik.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2017: 73): Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data dikumpulkan menggunakan wawancara, alat bantu kuesioner, dan studi literatur yang relevan dan menunjang penelitian, antara lain melalui studi kepustakaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i pada Program Studi Manajemen Perkantoran di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak. Pengambilan sampel menggunakan teknik sensus karena mengambil seluruh populasi dengan jumlah responden sebanyak 84 mahasiswa/i.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert dan program SPSS 23.00. Analisis yang dilakukan dengan melakukan pengujian antara lain uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

D. Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Responden

Mahasiswa/i yang menjadi responden berasal dari Semester II, Semester IV, dan Semester VI dengan jumlah masing-masing sebesar 21 orang, 32 orang, dan 31 orang. Sedangkan apabila dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebanyak 17 mahasiswa/i mendapatkan IPK diantara 2,00 – 2,99, sebanyak 62 mahasiswa/i mendapatkan IPK di antara 3,00 – 3,99, dan sebanyak 5 mahasiswa/i mendapatkan IPK tepat di angka 4,00.

Uji Validitas dan Reliabilitas

TABEL 1
UJI VALIDITAS

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat	X1	0,882	0,215	Valid
	X2	0,774	0,215	Valid
	X3	0,859	0,215	Valid
	X4	0,843	0,215	Valid
Motivasi	Y1	0,808	0,215	Valid
	Y2	0,790	0,215	Valid
	Y3	0,755	0,215	Valid
	Y4	0,785	0,215	Valid
	Y5	0,852	0,215	Valid

Sumber: Data Olahan, 2021

Mengutip dari Ghozali (2013: 53), jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan pengujian, hasil uji validitas memperlihatkan nilai r_{hitung} semua indikator variabel lebih besar dibanding nilai r_{tabel} (0,215), yang artinya valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

TABEL 2
UJI RELIABILITAS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat (X)	0,892	Valid
Motivasi (Y)	0,935	Valid

Sumber: Data Olahan, 2021

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 (Ghozali,2013: 48), sehingga indikator yang digunakan dapat dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, maka diketahui hasil lengkapnya dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji

normalitas pada penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal. Berdasarkan uji normalitas hasilnya adalah sig. 0,200 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

TABEL 3
UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34619885
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,062
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan, 2021

2. Uji Linieritas

TABEL 4
UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Minat	Between Groups	(Combined)	12,071	26	,464	3,725	,000
		Linearity	9,227	1	9,227	74,037	,000
		Deviation from Linearity	2,844	25	,114	,913	,587
	Within Groups		7,104	57	,125		
	Total		19,175	83			

Sumber: Data Olahan, 2021

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$; maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Koefisien Determinasi R²

TABEL 5
KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,481	,475	,34830

a. Predictors: (Constant), Minat

Sumber: Data Olahan, 2021

Nilai R Square 0,481 atau 48,1 persen, yang berarti kemampuan variabel minat untuk menjelaskan variabel motivasi sebesar 48,1 persen, sedangkan 51,9 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen perkantoran di Universitas Widya Dharma Pontianak.

TABEL 6
REGRESI LINEAR SEDERHANA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,781	,265		6,731	,000
	Minat	,632	,072	,694	8,721	,000

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,694X$$

Dari persamaan regresi tersebut nilai koefisien regresi variabel minat adalah 0,694 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel minat dan variabel motivasi. Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel minat kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap motivasi. Pengaruh positif menunjukkan minat belajar meningkat maka motivasi belajar juga meningkat.

Uji t

Uji Parsial (Uji t) adalah uji untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Ghazali (2014: 23) menyatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Nilai signifikansi yang digunakan sebagai pembanding adalah 0,05. Apabila hasil

perhitungan di bawah 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai di atas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Uji parsial pada penelitian ini 0,00 menunjukkan $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan variabel minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar.

E. Kesimpulan dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi. Secara garis besar, walaupun dalam masa pandemi sebagian dari mahasiswa/i masih memiliki minat dan motivasi untuk mengikuti perkuliahan. Saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa/i adalah tetap mempertahankan minat dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan untuk menjadi yang terbaik bagi diri sendiri. Sedangkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel selain minat dan motivasi, kemudian meneliti dengan sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu SP. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pravesti, C. A. 2016. Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Bimbingan & Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 32(2).
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, Y. I., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar terhadap Minat Belajar melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 346-360.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.